HOSPITALITAS KRISTEN TERHADAP PELAYANAN DIAKONIA KAUM BAPA DIMASA PANDEMI COVID-19

Sambolebok

Institut Agama Kristen Negeri Toraja

Samboleboksambolebok9@gmail.com

Abstract: *Hospitality Ministry is an activity or sequence of activities that occur in direct interaction between one person and another, but service is not only doing service in the church or the preaching of the Word of God but where we can help others who need our help. By doing the service must be done sincerely and wholeheartedly and warmly to them so that it also becomes a blessing for those of us who do the service. Diakonia can mean to serve. When listening to the word serve or service to Christians is not difficult. But it is also necessary to know that bersiakonia is not as easy as just being said with words. Deaconian service, the embodiment of love in the form of missionary social service, which is the natural action of Christians who care about the problems of the world and society. Naya Allah's actions in participating in choosing, protecting, and preserving this world for humans and the entire universe.*

Key words: hospitality Ministry, diakonia, Fathers, pandemic

Abstrak: hospitalitas Pelayanan merupakan suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain, tetapi pelayanan bukan hanya melakukan pelayanan di gereja atau pemberitaan Firman Tuhan tetapi dimana kita dapat membantu orang lain yang membutuhkan bantuan kita. Dengan melakukan pelayanan harus dilakukan dengan ikhlas dan sepenuh hati serta ramah tamah kepada mereka supaya itu juga menjadi berkat bagi kita yang melakukan pelayanan tersebut. Diakonia dapat berarti melayani.

Ketika mendengarkan kata melayani atau pelayanan bagi orang Kristen tidaklah sulit. Tetapi perlu juga diketahui bahwa berdiakonia tidak semudah hanya diucapkan dengan kata-kata. Pelayanan diakonia, perwujudan kasih yang berbentuk pelayanan sosial yang missioner, yaitu tindakan nyata orang Kristen yang peduli terhadap persoalan dunia dan masyarakat. Tindakan Allah dalam turut serta memelihara, melindungi, dan menyelamatkan dunia ini bagi manusia dan seluruh alam semesta.

Kata kunci: Hospitalitas pelayanan, diakonia, kaum Bapa, pandemi,

1. Pendahuluan

Awal tahun 2020 dengan suatu peristiwa yang mengejutkan seluruh dunia. Virus korona baru yang merebak di Wuhan, China sejak akhir 2019, secara kuat mulai menyebar ke berbagai Negara diseluruh penjuru dunia, menjadi sebuah pandemi yang disebut COVID-19 (corona virus disease 2019). Penyakit ini disebabkan oleh corona virus yang baru yang diberi nama SARS.coV-2. Penyakit ini mulai pada akhir tahun 2019, setelah itu banyak orang mengalami penyakit radang paru-paru yang disebabkan oleh virus tersebut sehingga perkembangan penyakit tersebut menyerang keseluruhan dunia. ¹Umat manusia diseluruh dunia dihadapkan pada suatu kondisi yang mengejutkan dan menghancurkan berbagai sendi kehidupan. Bukan hanya kekhawatiran akan penderitaan fisik yang diakibatkan oleh COVID-19, namun juga seluruh aspek kehidupan politik, ekonomi, sosial, hingga religiositas dan spiritualitas manusia menjadi terganggu.² Disisi lain, dampak dari virus corona yang terjadi diatas otomatis merambat kepada gereja-gereja ³Tuhan dan menjadi masalah dalam misi pelayanan kepada jemaat, terkhususnya kepada pembinaan warga gereja baru.

¹ Jurnal: 'Daniel Fajar Panuntun', "pelayanan pastoral penghiburan kedukaan bagi keluarga korban meninggal Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). (Mengkendek, IAKN Toraja, 2020), 2.

² David Alinudin, "covid-19 Dan Tumit Achilles Iman Kristen," sekolah tinggi teologi Saat Vol 19 No (2020).

³ David Eko Setiawan, Menelisk makna istilah otonom dalam tiga pilar Gbis dan implikasinya bagi tata kelola berorganisasi (Sekolah Tinggi Tawangmangu, 2020).

Dalam pemeliharaan terhadap tubuh itu sangat penting agar manusia tidak mati sia-sia. Oleh karena itu perlu perhatian atau hospitalitas pelayanan terhadap kesehatan tubuh umat di tengah wabah Covid-19, menjadi bagian penting dari aktivitas pelayanan (diakonia) gereja saat ini khususnya dan agama pada umumnya⁴. Dalam upaya mencegah semakin meluasnya penyebaran virus corona (covid-19) yang belum ditemukan vaksinnnya, sehingga pemerintah menetapkan langkah-langkah strategis.

Dengan adanya covid-19 ini dibutuhkan sebuah pelayanan khususnya dalam bentuk pelayanan diakonia berupa beberapa kebutuhan pokok yang ditujukan secara khusus bagi warga jemaat dengan kategori⁵ sebagai berikut karena kaum bapa ini tidak melakukan sebuah pekerjaan selama Covid ini sehingga sangat juga dibutuhkan bagi mereka sehingga dilakukan sebuah pelayanan Diakonia, sehingga orang yang paling mengalami kesulitan pada saat ini kita datang untuk memberikan bantuan kepada mereka. Dalam masa COVID-19 ini banyak orang sangat depresi dan pusing untuk menghadapi keadaan pada saat ini karena kita hanya dirumah saja. Secara khusus dengan kaum Bapak mereka sangat susah untuk menafkahi keluarga mereka kerana hanya dirumah saja seperti tukang becak, orang kerja kantor, dan lain-lain mereka sangat sulit karena mereka tidak melakukan pekerjaan yang seperti biasa sehingga mereka mengalami kekurangan khususnya dalam kebutuhan makan mereka, maka dari situ sebagai seorang pastoral datang untuk membantu dan memberikan sumbangan atau bantuan bagi mereka

2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari hospitalitas Kristen terhadap pelayanan diakonia kaum bapa ditengah pandemi covid-19

- Agar pelayanan diakonia terhadap kaum bapa yang sebagai tulang punggung keluarga agar dapat terlaksana dengan baik dan dapat

⁴jurnal: <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/berdaya>. Diakses 27 November 2020.

⁵ Internet: pelayanan diakonia- jemaat-gmp-poka-di-tengah pandemic covid-19. Diakses 27 November 2020, [https:// sinodegpm.org](https://sinodegpm.org).

memberikan pemahaman dalam melakukan pekerjaan selama pandemi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

- untuk memenuhi kebutuhan bagi orang yang membutuhkannya baik kebutuhan berupa orang-orang tak mampu dan bisa juga bagi orang yang terhormat
- untuk menyumbang dalam hal pemikiran
- agar para kaum bapa menyadari bahwa kepentingan bersama lebih penting dan juga untuk menyadarkan kepada kaum bapa bahwa dibalik masalah yang kita hadapi ini mungkin ada rencana Tuhan yang indah yang dapat saya lakukan meskipun hanya dirumah atau jauh dari banyak orang.
- Untuk mengajarkan kepada orang betapa pentingnya kesabaran mengerjakan pekerjaan apapun dengan hanya di rumah saja serta waktu untuk bersama keluarganya terutama waktu untuk mendidik anak-anak terutama bagi yang masih kecil yang sangat membutuhkan kasih sayang dari seorang ayahnya.

3. Pembahasan

1. Hospitalitas Pelayanan diakonia

Hospitalitas adalah keramahtamahan dalam melakukan suatu pelayanan. Istilah diakonia berasal dari bahasa Yunani, diakonia yang berarti pelayanan, sedangkan orang yang melakukannya disebut sebagai pelayan. ⁶Diakonia merupakan sebuah tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bagi orang yang membutuhkannya baik kebutuhan berupa orang-orang tak mampu dan bisa juga bagi orang yang terhormat. Dalam melakukan sebuah pelayanan diakonia ini dibutuhkan hospitalitas Kristen terutama kepada kaum bapak yang harus melakukan pekerjaannya hanya dirumah atau diluar rumah dengan harus menggunakan masker menjadi sangat sulit untuk mereka lakukan karena yang dulunya

⁶ Jurnal: Krido siswanto, "tinjauan teoritis dan teologis terhadap diakonia".

melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai petani atau pegawai perusahaan dan pekerjaan lainnya sehingga mereka merasa kaku dalam hal tersebut. Maka untuk mereka dapat memahami dan menerapkan hal tersebut dalam kehidupan mereka terkhusus kepada kaum bapak yang adalah tulang punggung keluarga, sehingga perlu adanya hospitalitas Kristen atau keramahtamahan dalam hal pelayanan diakonia dengan melakukan ibadah di rumah, kunjungan dari rumah ke rumah dan lain sebagainya.

Sebagai orang Kristen salah satu bentuk pelayanan yang bisa kita lakukan adalah bentuk pelayanan diakonia. Pelayanan diakonia adalah hal yang sangat tidak asing bagi orang Kristen karena sebagai orang Kristen harus melakukan yang namanya pelayanan diakonia bagi orang yang memerluhkannya khususnya pada masa sekarang ini, itu adalah hal yang sangat baik dilakukan oleh seorang pendeta atau gembala. Dimana diakonia berarti pelayanan atau melayani. Dalam Kis. 4:32-35 merupakan ayat kitab suci yang cocok yang sesuai untuk menjadi dasar pelayanan diakonia yang menceritakan tentang kehidupan jemaat perdana.⁷ Ada tiga bentuk pelayanan diakonia dalam kehidupan gereja diantaranya sebagai berikut:

a. Membantu orang lain

Membantu orang lain berarti kita juga melayani orang lain. Kita membantu untuk memfasilitasi mereka tentang sesuatu yang mereka butuhkan. Kadang kita berpikir bahwa dalam bentuk pelayanan bagi orang yang atau bagi mereka yang miskin dan sebatang kara saja, tetapi sebenarnya kita membantu orang bagi

⁷ Internet: Bentuk pelayanan diakonia. Diakses 02-12-2020, <https://tuhanyesus.org>.

yang membutuhkannya. Kita tidak hanya berfokus pada orang miskin karena kita semua memiliki sebuah permasalahan dalam kehidupan ini. Meskipun kita membantu dalam hal kecil saja tetapi itu adalah sebuah pelayanan.

b. Mau mendengarkan

Ketika kita sudah mendengarkan orang lain itu adalah sebuah pelayanan diakonia baik itu kecil maupun besar.

c. Menyumbang

Bentuk pelayanan diakonia juga seringkali dilakukan dan diajarkan oleh gereja sendiri adalah melakukan sumbangan. Membahas tentang sumbangan gereja juga mengajak untuk melakukan sumbangan bagi mereka yang mengalami bencana alam dan memerlukan bantuan baik itu berupa makanan atau uang. Pelayanan diakonia adalah pelayanan yang dilakukan bagi orang yang membutuhkan dan bertujuan untuk melakukan pelayanan kasih kepada sesama yang kekurangan dalam berbagai bentuk, sehingga dapat menjadi berkat bagi semua orang.⁸ Menurut Abineno mengatakan bahwa pelayanan diakonia sebagai tempat yang sentral baik dalam perjanjian Baru maupun perjanjian Lama.

a. Diakonia dalam kitab-kitab Injil. Dalam kitab injil ini khususnya dalam Mat. 22:34-40. Dalam hal bahwa kasih kepada Allah tidak bisa dipisahkan dengan kasih kepada manusia. Karena dalam Perjanjian Baru dikatakan diakonia = pelayanan. Karena Allah ditugaskan kepada umat-Nya sebagai pelayan bagi sesamanya.

b. Diakonia dalam Kisah Para Rasul. Khususnya dalam Kis. 2:41-47, disini menceritakan tentang pencurahan Roh

⁸ J.L.ch. Abineno, diaken dan diakonat gereja (BPK Gunung Mulia, 1994). 4

Kudus. Dimana kita melakukan pelayanan bagi banyak orang.

Pelayanan diakonia adalah satu satu pelayanan bagi gereja dengan untuk melakukan pelayanan jamuan kasih (meja), kepada sesama manusia yang mengalami kekurangan sehingga pelayanan juga tersebut menjadi berkat bagi banyak orang.⁹ Sehingga pelayanan diakonia dikatakan sebagai pelayanan yang memberi bantuan kepada yang membutuhkan pelayanan tersebut.

2. Pandemic covid-19

Pandemic ini adalah sebuah penyakit yang menyebar keseluruh dunia, dimana menggoncangkan dan sangat menakutkan dunia karena dimana penyakit ini belum di ketahui vaksinnnya, tetapi lama-kelamaan penyakit ini mulai berkurang sampai pada saat ini.

Dalam kondisi kita seperti ini tidak bisa melakukan apa-apa bahkan kita disarankan untuk tetap tinggal dirumah karena supaya untuk menghindari kerumunan dari banyak orang. Bahkan pemerintah juga menyarankan kita untuk tetap tinggal dirumah seperti bekerja dirumah, sekolah dirumah bahkan mahasiswa juga harus kuliah secara online¹⁰.

COVID-19 ini sangat berbahaya dan dimulai dari gejala yang ringan saja seperti pilek, sakit tenggorokan, batuk kering dan bahkan demam.¹¹ Bahkan bagi orang yang sudah lanjut usia sangat mudah untuk terdeteksi dalam penyakit ini karena daya tahan

⁹ Jurnal: A. Rombe, pengaruh pelayanan diakonia terhadap pertumbuhan gereja Toraja Jemaat Sudiang Makassar, 2018, repository.Sttjaffray.ac.id.

¹⁰ Internet: <https://sinodegmp.org/pelayanan-diakonia-bagi-jemaat-gereja>. Diakses 03 Desember 2020

¹¹ Internet : informasi tentang virus corona, diakses 10 desember 2020, <https://stoppnuemonia.id>.

tubuhnya mulai lemah. Dan bagi kaum bapak juga sangat sulit untuk mencari makanan karena mereka dilarang untuk bekerja diluar rumah.

Ketika kita memeperhatikan dari hari kehari pada saat ini, maka mulailah virus itu berkurang sehingga sudah mulai orang-orang melakukan tanggung jawabnya seperti melakukan pekerjaannya baik itu kantor, sekolah dan lain sebagainya meskipun masih harus melakukan berbagai protokol kesehatan seperti sering mencuci tangan, dan terus pakai masker dalam menjalankan pekerjaan atau aktivitasnya masing-masing. Tetapi masih banyak pun masih melakukan aktivitasnya di rumah saja dan melakukan pertemuan secara daring/virtual.

3. Hospitalitas Pelayanan diakonia bagi kaum Bapa

¹²Wabah covid-19 menurut WHO memang berbahaya karena proses penyebarannya yang begitu cepat dan mematikan. Hal ini yang menjadikan hospitalitas pelayanan ditengah wabah sangat perlu untuk dikaji sehingga sikap hospitalitas atau keramahtamahan dapat diberikan pada konteks pelayanan ditengah-tengah pandemik terutama kepada kaum Bapa. Hidup manusia yang setiap hari saling berinteraksi satu sama lain yang bukan hanya dengan satu orang ras, golongan, agama yang sama, namum juga dengan orang yang latar belakang yang berbeda tentu sangat membutuhkan hospitalitas, yaitu sikap ramah tamah dengan penuh cinta kasih antarmanusia. Hospitalitas berasal dari bahasa Yunani (Philoxenia) yang terdiri atas dua kata yaitu philos (kasih) dan xenos (orang asing) yang secara harafiah berarti kasih kepada orang asing (Wroblewski, 2012). Dia juga menjelaskan bahwa hospitalitas tidak terbatas pada aksi membuat saudara kita

¹² <https://103.7.13.84/index.php/harmoni/article/view/426>

terhibur, namun juga kepada orang yang tidak kita kenal. Orang Kristen harus dapat mengekspresikan sikap-sikap hospitalitas dari kekristenan terutama kepada kaum bapa yang dulunya hampir tidak pernah hanya tinggal di rumah menjadi hanya melakukan pekerjaan di rumah yang dulunya keluar ke lingkungan sekitar dalam melakukan aktivitas untuk mencari nafkah bagi keluarga. Dan hal ini menjadi sangat sulit untuk dilakukan oleh kaum bapa sehingga membutuhkan sikap keramahan dalam hal pelayanan diakonia agar dapat memahami hal ini dengan tetap melakukan pekerjaan di rumah ataupun di luar rumah tetapi harus dengan mematuhi protokol kesehatan selama pandemi covid-19

Harus kita mengetahui apa itu kaum bapa dimana dapat diartikan bahwa salah satu kategorial dalam gereja sehingga gereja-gereja membuat suatu persekutuan yaitu persekutuan Kaum Bapak (PKB). Dengan melakukan pelayanan kepada kaum Bapa harus dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan mengadakan doa bersama, atau kumpulan bersama, sehingga persekutuan mereka tetap baik.¹³ Meskipun diadakan sebuah kebaktian sekali dalam satu minggu atau satu kali dalam satu bulan yang paling terpenting adalah melakukan sebuah kebaktian dan senantiasa melakukan persekutuan. Sebagai pemimpin dalam gereja harus membicarakan apa saja yang bisa dilakukan oleh kaum Bapa dan harus menolong dan merencanakannya. Salah satu hal yang dilakukan dalam melakukan kebaktian yaitu dengan memulainya dengan menyanyi bersama, karena dengan menyanyi bersama adalah satu cara yang baik untuk mengadakan persekutuan dan juga berdoa bersama.

¹³ Seth Msweli dan Donald Crider gembala sidang dan pelayanannya, (Kalam Hidup, 1974), 251.

Biasanya kaum Bapa ini datang digereja untuk memperbaiki gedung gereja tetapi pada saat sekarang ini adanya pandemic COVID-19, sehingga mereka tidak bisa bertemu antara satu dengan yang lain itupun mereka bisa bertemu dengan mematuhi protocol kesehatan yaitu dengan memakai masker, jaga jarak dan sering mencuci tangan dengan sabun. Dengan pmelakukan pelayan diakonia kepada kaum bapa harus dengan cara membantu kepada mereka karena mereka juga membutuhkan kebutuhan jasmani dan pada saat pandemic ini di sarankan agar tidak keluar dari rumah, nah kita harus datang dengan membantu mereka dengan mungunjungi mereka agar kita bisa memberikan bantuan atau misalnya ada sebuah bantuan untuk mereka yang sangat membutuhkannya.

Pelayanan diakonia bisa juga termasuk dalam pelayanan sosial. Sebagaimana kita harus ketahui apa itu pelayanan sosial, jadi pelayanan sosial adalah adalah salah satu pelayanan bagi mereka yang membutuhkannya.¹⁴ Karena sebagai makhluk sosial kita tidak bisa hidup tanpa orang lain sehingga kita harus saling membutuhkan. Sebagai makhluk sosial, manusia pasti mengalami persoalan atau masalah yang terjadi dalam kehidupan mereka, maka dari itu harus saling menolong antara satu dengan yang lain. pelayanan ini adalah pelayanan manusia dan alam sekitarnya. Pelayanan yang dilakukan oleh seorang gembala atau pendeta adalah untuk bertujuan menyelamatkan manusia dari keterpurukan atau msalah yang dihadpi pada saat ini dengan adanya Covid-19. Sehingga sebagai manusia harus melakukan pelayanan bagi kaum bapa karena dimana kita ketahui bahwa kaum

¹⁴ Jurnal: misi pelayanan sosial dimasa pandemic bagi pembinaan warga gereja jemaat baru, <http://sttin.theos.ac.id/e-journal/index.php>. (Sekolah Tinggi Teologi Tawangmangu, 2020), 7.

bapa adalah salah satu tulang punggung bagi keluarganya, nah ketika kita pikir bagaimana merekaa memghidupi keluarganya ketika disarankan bahwa kita harus tetap beraktivitas dirumah saja, nah dari hal tersebut seorang pemimpin gereja harus mengambil tindakan sehingga hal tersebut bisa dilakukan atau memberikan sumbangan bagi mereka.

4. Hal-hal yang harus dilakukan dalam pelayanan diakonia terhadap kaum Bapak di masa pandemic COVID-19

Ketika dalam hal ini bengitu banyak hal yang tidak bisa lakukan dalam pelayanan diakonia kepada kaum bapak karena adanya sebuah virus tetapi kita sebagai pastoral atau pembimbing datang kepada mereka untuk memberikan sumbangan seperti apa itu yang akan dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan yang ada saat pada saat ini karena mereka mengalami kekurangan khususnya dalam hal kebutuhan jasmani.

¹⁵Pelayanan diakonia pada saat ini, memang pada dasarnya berusaha untuk menolong orang yang miskin untuk menemukan sumber-sumber pada dirinya, maka kita sebagai pembimbing datang dengan kasih untuk memberikan kepada orang miskin atau kaum bapak yang sangat kurang dalam kebutuhannya sehari-hari. Kita melakukan hal ini adalah suatu tindakan kasih kita kepada orang miskin karena pada saat ini kita ketahui bersama bahwa dengan keadaan seperti ini kita sangat jarang untuk melakukan aktivitas diluar rumah khussunya bagi kaum bapak yang menjadi tulang punggung keluarganya.

¹⁵ Jurnal: M Febriana, pietas dan caritas: pelayanan diakonia sebagai suatu implementasi kepedulian sosial gereja untuk menolong meretas angka kemiskinan di Indonesia, vol. 16, 2014, sttaletheia.ac.id. 60.

Dalam pelayanan diakonia ini dapat dilakukan dengan cara yaitu: ¹⁶

a. Melakukan percakapan antara pastoral dengan kaum bapak

Percakapan ini dilakukan dengan seorang pemimpin gereja untuk memberikan diakonia atau bantuan kepada kaum bapak, sehingga kaum bapak juga memberikan makan untuk anak-anak dan istri mereka sehingga mereka tidak merasakan kelaparan.

b. Melakukan perkunjungan dari rumah ke rumah

Perkunjungan yang dimaksud dalam hal ini ialah pendeta atau gembala melakukan perkunjungan kepada kaum bapak antar rumah, tetapi dengan harus mematuhi protocol kesehatan karena dengan adanya Covid-19 ini yang sangat mengejutkan dan menggoncangkan dunia, sehingga harus menghindari kerumunan bagi orang banyak.

c. Pelayanan dalam bentuk pastoral dengan cara menggunakan telepon

Pada masa sekarang ini begitu banyak cara yang dapat kita lakukan bagi orang yang membutuhkannya khususnya dengan cara menelponnya. Khususnya mereka dalam keadaan sulit untuk memperoleh makanan karena virus corona tersebut. Dan pendeta bisa hanya dengan menghubungi mereka dan mengirimkan alamat kepada pendeta dan di kirimkan suatu bantuan kepada mereka atau bagi kaum bapak.

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan suatu rekomendasi sikap etis hospitalitas Kristen di tengah pandemi *Covid-19*. Setiap orang Kristen

¹⁶ Jurnal: Sunggul Pasaribu, peran pelayanan pastoral terhadap pertumbuhan gereja bagi Kaum bapak digereja HKBP, vol.2, 2019, 245.

harus dapat memiliki sikap ini dalam melewati masa-masa krisis di tengah pandemi *Covid-19 terkhusus kepada kaum bapa sebagai tulang punggung keluarga*. Sikap tersebut dideskripsikan dalam tiga poin utama yaitu, pertama, kekristenan tidak boleh kehilangan empati sebagai sikap hospitalitas Kristen di setiap masa kehidupan. Kedua, sikap hospitalitas harus melihat konteksnya secara etis yaitu konteks penyebaran *Covid-19*. Ketiga, hospitalitas Kristen memiliki resiko dan dampak dalam wujud implementasinya di tengah pandemi *Covid-19*. Sikap ini harus diimplementasikan oleh setiap orang Kristen sebagai wujud impartasi kasih Allah bagi dunia ini. Hospitalitas Pelayanan diakonia adalah suatu pelayanan yang utama bagi gereja, untuk diberikan kepada orang yang membutuhkannya dan juga memberikan sumbangan bagi mereka yang mengalami kekurangan pada saat ini terutama pada keadaan selama pandemic dan sebagai kaum bapak juga susah untuk mencari kebutuhan keluarganya. Sebagai gembala atau pendeta datang sebagai pembimbing bagi mereka dan untuk menolong dan meringankan beban pemikiran mereka, sehingga tetap menyerahkan kehidupan mereka kepada Tuhan.

Saran dari jurnal ini adalah perlu diadakan studi lebih lanjut tentang respon masyarakat mengenai sikap hospitalitas Kristen, sehingga sikap ini suatu rujukan sikap yang harus di implementasikan oleh orang Kristen bahkan oleh semua orang ketika menghadapi pandemi. Efektivitas sikap ini harus ditentukan sehingga dapat menolong setiap warga atau masyarakat untuk segera melewati krisis-krisis yang diakibatkan oleh pandemi *Covid-19*. Dalam jurnal ini juga sangat dibutuhkan kritik dan saran dari pihak yang membaca agar dapat membantu penulis dalam membantu penulisan kedepannya.

Daftar pustaka

Setiawan, David Eko. Menelisik makna istilah otonom dalam tiga pilar Gbis dan implikasinya bagi tata kelola berorganisasi. Sekolah Tinggi Tawangmangu, 2020.

Msweli, Seth dan Crider, Donal. 1974, gembala sidang dan pelayanannya, Kalam Hidup, 251.

Jurnal: <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/berdaya>. Diakses 27 November 2020.

Jurnal: Sunggul Pasaribu, peran pelayanan pastoral terhadap pertumbuhan gereja bagi Kaum bapak digereja HKBP, vol.2, 2019, 245.

Jurnal: misi pelayanan sosial dimasa pandemic bagi pembinaan warga gereja jemaat baru, <http://sttin.theos.ac.id/e-journal/index.php>. (Sekolah Tinggi Teologi Tawangmangu, 2020), 7.

Jurnal: M Febriana, pietas dan caritas: pelayanan diakonia sebagai suatu implementasi kepedulian sosial gereja untuk menolong meretas angka kemiskinan di Indonesia, vol. 16, 2014, sttaletheia.ac.id. 60.

Jurnal: Krido siswanto, "tinjauan teoritis dan teologis terhadap diakonia".

Jurnal: Daniel Fajar Panuntun', "pelayanan pastoral penghiburan kedukaan bagi keluarga korban meninggal Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). (Mengkendek,IAKN Toraja, 2020), 2.

Jurnal: A. Rombe, pengaruh pelayanan diakonia terhadap pertumbuhan gereja Toraja Jemaat Sudiang Makassar, 2018, repository.Sttjaffray.ac.id.

Internet: pelayanan diakonia- jemaat-gmp-poka-di-tengah pandemic covid-19. Diakses 27 November 2020, [https:// sinodegpm.org](https://sinodegpm.org).

Internet: informasi tentang virus corona, diakses 10 desember 2020, <https://stoppnuemonia.id>.

Internet: [https:// sinodegmp.org/ pelayanan diakonia bagi jemaat/gereja.](https://sinodegmp.org/pelayanan-diakonia-bagi-jemaat-gereja)

Diakses 03 Desember 2020

Internet: Bentuk pelayanan diakonia. Diakses 02-12-2020,
[https://tuhanyesus.org.](https://tuhanyesus.org)

<https://103.7.13.84/index.php/harmoni/article/view/426>

Alinudin David, 2020, "covid-19 Dan Tumit Achilles Iman Kristen," sekolah tinggi teologi Saat Vol 19.

Abineno, J.L.ch, diaken dan diakonat gereja (BPK Gunung Mulia, 1994). 4